

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN SCHOOL* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI
SMPN 4 SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

HIDAYATUS SHOLIKHAH

NIM. D91215097



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2019

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN SCHOOL* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI
SMPN 4 SIDOARJO
SKRIPSI**

**Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

**HIDAYATUS SHOLIKHAH
NIM. D91215097**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
FEBRUARI 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : **HIDAYATUS SHOLIKHAH**
NIM : **D91215097**
Judul : **PENGARUH PENERAPAN *GREEN SCHOOL* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
KELAS VII DI SMPN 4 SIDOARJO**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Januari 2019

Yang menyatakan



HIDAYATUS SHOLIKHAH
NIM: D91215097

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : HIDAYATUS SHOLIKHAH

NIM : D91215097

Judul : PENGARUH PENERAPAN *GREEN SCHOOL* TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
KELAS VII DI SMPN 4 SIDOARJO


Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I,


Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19747251998031001

Surabaya, 18 Januari 2019

Pembimbing II,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Hidayatus Sholikhah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 30 Januari 2019

Mengesahkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Ketua,

Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd

NIP. 19747251998031001

Sekretaris,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

Penguji I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mahmudi'.

Drs. Mahmudi

NIP. 195502021983031002

Penguji II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Musthofa'.

Drs. H. M. Musthofa, S.H, M.Ag

NIP. 195702121986031004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HIDAYATUS SHOLIKHAH
NIM : D91215097
Fakultas/Jurusan : FTK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : hidayatussholikhah17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk membenarkan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN GREEN SCHOOL TERHADAP PENINGKATAN

MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMPN 4 SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Februari 2018

Penulis

(HIDAYATUS SHOLIKHAH)

sekolah mempunyai peranan penting bagi perkembangan pribadi anak, karena disanalah anak mengadakan komunikasi antar teman atau orang yang terlibat dalam pendidikan. Selain itu keberhasilan seorang siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Lingkungan yang hijau, bersih dan nyaman akan menunjang motivasi siswa lebih giat belajar di lingkungan sekolah.

Sekolah SMPN 4 Sidoarjo berupaya penuh untuk menanamkan karakter cinta lingkungan serta untuk menerapkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menerapkan *green school*. Penerapan *green school* di SMPN 4 Sidoarjo tidak sebatas lingkungan yang hijau namun hemat energi dan lingkungan yang bersih, serta menerapkan pengelolaan sampah, berkebun, menerapkan makanan yang sehat dan higienis serta mengurangi sampah plastik. Sehingga sekolah ini mendapatkan penghargaan dan diberi gelar sekolah yang ramah dan berbudaya lingkungan oleh Dinas Lingkungan Hidup Daerah (DLHD) Tanjattim pada tahun 2017.

Dengan adanya lingkungan sekolah yang bersih, indah, serta sehat tersebut akan memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah. Dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas juga akan terasa sangat nyaman. Sehingga motivasi siswa dalam belajar juga akan bertambah.

Dari pengamatan di lapangan masih banyak sekolah yang kurang maksimal dalam penerapan program adiwiyata bahkan masih ada juga sekolah yang belum menerapkan program adiwiyata. Pada umumnya

sekolah yang menerapkan adiwiyata menggunakan sistem *green school* atau lingkungan hijau yakni dengan penanaman banyak pohon di lingkungan sekolah. Dengan adanya banyak pepohonan di sekolah lingkungan akan menjadi sejuk sehingga siswa akan merasa nyaman belajar di lingkungan sekolah. Berbeda dengan sekolah yang belum menerapkan, lingkungan sekolah ini akan lebih gersang sehingga udara akan terasa panas dan siswa kurang termotivasi untuk belajar di sekolah.

Sehingga memang benar lingkungan belajar siswa di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam suksesnya proses pendidikan di sekolah. Dengan pertimbangan itulah, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan tentang hal tersebut. Sebagai bahan studi untuk mengembangkan kondisi belajar yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai sosial pada diri anak, disamping itu juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola situasi belajar bagi anak-anak di lembaga yang bersangkutan.

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **"PENGARUH PENERAPAN GREEN SCHOOL TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMPN 4 SIDOARJO"**.

- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua warga sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan green school terhadap peningkatan motivasi belajar PAI.

E. Penelitian Terdahulu

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat, terdapat penelitian terdahulu yang relevan namun berbeda objek formalnya. Diantaranya adalah sebagai berikut.

Abdul Halim, Judul penelitian ini adalah Peran Kepala Sekolah dalam mewujudkan Sekolah adiwiyata (Studi kasus pada kepala sekolah dasar negeri petemon XIII Surabaya) pada tahun 2014. Dalam penelitian ini Peneliti menganalisis tentang pengelolaan program adiwiyata sebagai upaya penyelamatan sumber daya alam. sebagai perwujudan program adiwiyata Pendidikan lingkungan hidup diyakini sebagai salah satu alternatif solusi yang efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan pengetahuan dalam fungsi lingkungan hidup. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian deskriptif-kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu interview, observasi, dan dokumentasi.

Ulfatur Rahmah, judul penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan *Green School* Sebagai Strategi Pemasaran Pendidikan Terhadap Minat Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Surabaya pada tahun 2014. Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang sekolah yang menerapkan *green school*. Dimana kegiatan *green school* tersebut

digunakan sebagai cara unggul untuk strategi pemasaran sekolah tersebut. Strategi pemasaran pendidikan merupakan kegiatan lembaga pendidikan untuk memberi layanan atau menyampaikan jasa pendidikan kepada konsumen dengan cara yang memuaskan. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu interview, observasi, dan dokumentasi.

Miftakhul Khoir, judul penelitian ini adalah Hubungan Antara Manajemen Sekolah Berbasis Adiwiyata Dengan Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Peserta Didik Di Smpn 36 Surabaya pada tahun 2015. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan sekolah yang berbasis adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini diberikan paparan berupa motivasi kepada siswa yaitu motivasi yang berasal dari tempat belajar atau lingkungan yang bersih, hijau dan nyaman untuk suatu nilai positif dalam meningkatkan motivasi belajar mereka. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu interview, observasi, dan dokumentasi.

Dari peneliti yang terdahulu menjelaskan tentang sistem pengelolaan dan implikasinya saja. Ada juga yang mengenai pengaruh green school sebagai strategi pemasaran namun terhadap minat siswa. sehingga ini menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dari segi hubungan pengaruh penerapan green school terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 4 Sidoarjo.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab, dan sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti sajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap yang sistematikanya meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar transliterasi.

Bab Pertama Pendahuluan, sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian/ hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah atau definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kajian Pustaka, Mendeskripsikan kajian teori, segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan *green school* yang meliputi: Pengertian *green school*, kebijakan dan indikator *green school* dan tujuan penerapan *green school*. Selanjutnya tentang motivasi belajar PAI yang meliputi : Pengertian motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, serta ciri peserta didik yang termotivasi. Dan yang terakhir tinjauan mengenai pengaruh penerapan *green school* terhadap peningkatan motivasi belajar.

Bab Ketiga Metode Penelitian, bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan indikator penelitian, populasi

dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab Keempat Hasil Penelitian, berisi laporan hasil penelitian dan penyajian data dari data sekunder yaitu tentang latar belakang obyek yang terdiri dari sejarah SMP Negeri 4 Sidoarjo, Visi Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Sidoarjo, Letak Geografis SMP Negeri 4 Sidoarjo, Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Sidoarjo , daftar guru dan peserta didik SMP Negeri 4 Sidoarjo dan Jadwal Kegiatan Green School, serta deskripsi data analisis, dan pengujian hipotesis.

Bab Kelima Penutup, berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan, dan disertai dengan lampiran-lampiran.

Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) melaksanakan program Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup.

Sejak tahun 2006 sampai 2011 yang ikut partisipasi dalam program Adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) se-Indonesia, diantaranya yang mendapat Adiwiyata mandiri: 56 sekolah, Adiwiyata: 113 sekolah, calon Adiwiyata 103 sekolah, atau total yang mendapat penghargaan Adiwiyata mencapai 272 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) se-Indonesia. Dari keadaan tersebut diatas, sebarannya sebagian besar di pulau Jawa, Bali dan ibu kota lainnya. Jumlah atau kuantitas masih sedikit, hal ini dikarenakan pedoman Adiwiyata yang ada saat ini masih sulit diimplementasikan.

Pihak Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, belum dapat menjawab kendala yang dihadapi daerah, khususnya sekolah Adiwiyata. Hal tersebut terutama kendala dalam penyiapan dokumentasi terkait kebijakan dan pengembangan kurikulum serta, sistem evaluasi dokumen dan penilaian fisik .

Dari kendala tersebut diatas, maka dianggap perlu untuk dilakukan penyempurnaan Buku Panduan Pelaksanaan Program Adiwiyata 2012 dan sistem pemberian penghargaan yang tetap merujuk pada kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kemendikbud. Oleh karenanya diharapkan sekolah yang berminat mengikuti program Adiwiyata tidak merasa terbebani, karena sudah

Pengertian partisipatif adalah adanya keikutsertaan siswa secara sukarela atau pelibatan pihak lain dalam kegiatan yang terkait dengan lingkungan hidup. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan bagi warga sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran bagi lingkungan hidup disekitarnya serta diharapkan dapat mendorong untuk memikirkan, merancang dan melakukan aksi nyata dalam menjawab tentang persoalan hidup sekitarnya. Kegiatan yang dilakukan oleh warga sekolah dalam pengembangan kegiatan bersifat partisipatif adalah:

- 1) Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler dibidang lingkungan hidup bersifat partisipatif di sekolah,
 - 2) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup oleh pihak luar,
 - 3) Membangun dan diprakarsai kegiatan kemitraan dalam pengembangan lingkungan hidup disekolah.
- d. Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah

Dalam mewujudkan *green school* perlu didukung sarana prasarana yang mencerminkan upaya pengelolaan lingkungan hidup. Selain pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran, warga sekolah juga didorong untuk mengembangkan upaya untuk meningkatkan pengelolaan dan kualitas lingkungan hidup baik didalam maupun diluar sekolah. Kegiatan pembelajaran tidak lagi sekedar penggalian pengetahuan tetapi sekaligus mencari media untuk upaya penyelamatan lingkungan.

Motivasi dari luar (ekstrinsik) secara langsung dapat diinternalisasikan ke dalam dirinya (intrinsiknya) ada yang menolaknya terlebih dahulu lalu kemudian baru dapat diterimanya. Motivasi yang bersumber dari luar memiliki sifat yang mendukung suatu perilaku, sedangkan motivasi yang bersumber dari dalam lebih bersifat menentukan.

Peranan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena kedua motivasi dapat membangkitkan, menggairahkan kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab dalam membangkitkan motivasi ekstrinsik pada siswa serta dengan memberikan dorongan dan rangsangan kepada siswa agar dalam diri siswa timbul motivasi untuk belajar.

Motivasi ekstrinsik juga perlu digunakan dalam proses belajar mengajar karena dari sekian banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa setiap hari disekolah, tidaklah selalu menarik. Sehingga tidak realistis untuk selalu mengharapkan siswa selalu mempunyai motivasi intrinsik agar antusias melakukan hal-hal yang disukai setiap hari. Apalagi keadaan siswa dinamis, berubah ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar mengajar yang kurang menarik bagi peserta didik sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Jadi, motivasi ekstrinsik di sekolah bisa diberikan melalui tatanan lingkungan sekolah yang hijau, bersih dan nyaman. Dengan tatanan lingkungan yang sedemikian rupa dan dipadukan dengan optimisme dan harapan yang tinggi dari seluruh warga sekolah, kesehatan sekolah, serta

C. Pengaruh Penerapan *Green School* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar

Secara umum dalam *green school* di terapkan pengelolaan lingkungan hidup dengan berdasarkan program pemerintah yaitu program adiwiyata. Manajemen sekolah berbasis adiwiyata dilaksanakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dengan fungsi manajemen tersebut program adiwiyata dilaksanakan dengan prinsip partisipatif dan berkelanjutan sehingga semua warga sekolah ikut dalam pelaksanaan manajemen sekolah berbasis adiwiyata.

Adiwiyata bermakna tempat yang baik dan ideal dimana diperoleh ilmu pengetahuan, norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Adapun tujuan dari program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik. Adiwiyata bertujuan agar menciptakan kondisi lingkungan yang baik bagi sekolah dan untuk menjadi tempat atau lingkungan pembelajaran yang nyaman bagi peserta didik.

Tempat atau lingkungan yang nyaman akan meningkatkan motivasi peserta didik di sekolah. Peserta didik akan lebih giat dalam proses belajar sehingga mereka akan lebih mudah dalam mencapai tujuannya. Adiwiyata juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar sehingga peserta didik akan lebih mengenal lingkungan dan dapat melestarikan lingkungan dengan baik.

yang lengkap dan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti, yaitu pengaruh penerapan *green school* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 4 Sidoarjo.

Prosedur penelitian kuantitatif adalah operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan ilmiah berawal dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoretis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan (pra-riset). Agar masalah ditemukan dengan baik memerlukan fakta-fakta empiris dan diiringi dengan penguasaan teori yang diperoleh dari mengkaji berbagai literatur relevan. Penelitian dilakukan secara sistematis, empiris, dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori serta hipotesis.

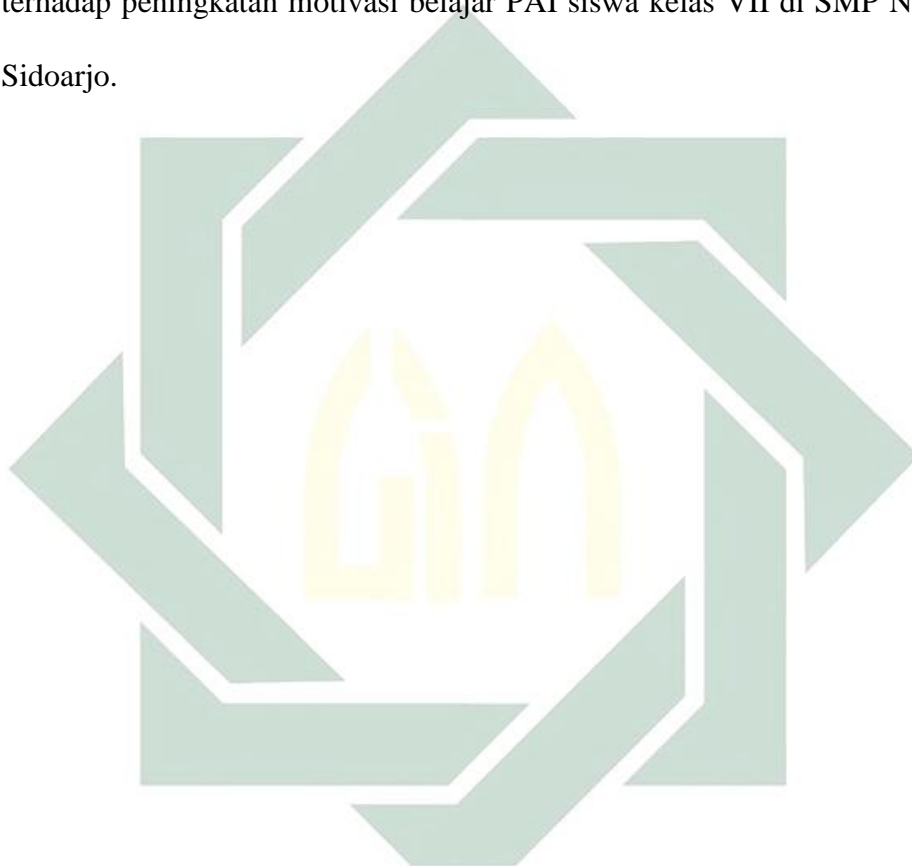
Jadi, tahap pertama yaitu peneliti melakukan wawancara dan observasi untuk menemukan variabel penting dari data kualitatif terkait dengan penerapan *green school* di sekolah. Kemudian menjelaskan hasil angket untuk menemukan data kuantitatif terkait pengaruh penerapan *green school* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI.

B. Variabel, Indikator, dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik

4	Karina Cahya R	12	7 A	P
5	Annisa Rizky R	13	7 B	P
6	Nur Mei Rosita	12	7 B	P
7	Dio Gema A R	12	7 B	L
8	Ferry Ferdiansyah	13	7 B	L
9	Agung Gendra A	12	7 C	L
10	Achmad Dimas	12	7 C	L
11	Silvia Dwi S	12	7 C	P
12	Joanna Mala	12	7 C	P
13	Bramantio Arjuna	12	7 D	L
14	Moch. Bagus A	12	7 D	L
15	Nazra Aqina R	13	7 D	P
16	Alevia Shinta N	12	7 D	P
17	Andita May A	12	7 E	P
18	Dahlia Muktianti	12	7 E	P
19	Roudlotul Jannah	12	7 E	P
20	Amelia Chandra	13	7 E	P
21	Siti Nur Imama	12	7 F	P
22	Nadira Anisa P	12	7 F	P
23	M. Prasetyo A	12	7 F	L
24	Ira Aditya S	13	7 G	L
25	Valdi Valderama	13	7 G	P
26	M. Ali Mas'ud	12	7 G	L
27	Hanum Puspa K	12	7 G	P
28	Azzahra Griselda	12	7 H	P
29	Avistya Fiasari	12	7 H	P
30	Widya Febiani	12	7 H	P
31	Achmad Wildan	12	7 H	L
32	M. Yaff Al Visi	12	7 I	L
33	Laila Farikha	13	7 I	P

berikut: a. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik; b. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik; c. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik; d. 0% - 50% (0 - 1,9) = tidak baik. Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang pengaruh penerapan *green school* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Sidoarjo.



Kegiatan mingguan dilaksanakan setiap hari Jumat yang ditugaskan kepada masing-masing tingkatan kelas secara serentak. Kelas 7 diadakan kegiatan Jumat Bersih yaitu kerja bakti membersihkan taman sekolah serta lingkungan sekolah. Kelas 8 diadakan kegiatan Jumat Sehat yaitu senam pagi bersama. Dan kelas 9 diadakan kegiatan Jumat Produktif yaitu kegiatan mengolah barang-barang daur ulang untuk dijadikan kerajinan atau mengolah hasil kebun dijadikan bahan pangan.

Kegiatan tersebut ditujukan agar peserta didik lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan sekitar. Dipastikan tidak ada peserta didik yang berdiam diri ketika kegiatan berlangsung. Semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan sesuai jadwal perkelasnya. Setiap kelas mendapatkan tugas masing-masing.

B. Deskripsi Data

1. Penerapan *Green School* di SMPN 4 Sidoarjo

Awal mula terbentuknya *green school* di SMPN 4 Sidoarjo pada tahun 1990, karena masih banyak kendala sehingga tidak dapat berjalan secara optimal. Tahun 2009 sekolah mulai melakukan pemetaan untuk menjadikan hijau termasuk pembuatan taman-taman sekolah, penataan gedung dan ruang-ruangnya. Pada tahun 2010 mulai digerakkan penanaman pohon yang dilaksanakan secara serentak oleh seluruh warga sekolah. Penanaman tersebut digalakan bebarengan dengan adanya program pemerintah yaitu penanaman sejuta pohon. Sehingga kepala

perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, kemudian ada rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dengan adanya RKAS, sekolah memiliki anggaran upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan sebesar 20% dari total anggaran sekolah. Dokumen dua adalah pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, dengan mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran setiap mata pelajaran untuk mengembangkan isu lokal atau isu global sebagai materi pembelajaran lingkungan hidup sesuai dengan jenjang pendidikan. Dokumen tiga adalah kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Partisipatif yang dimaksudkan disini adalah komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran. Jadi di dokumen tiga ini akan mengimplementasikan pengembangan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dan yang terakhir adalah dokumen empat, yaitu pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Implementasinya adalah menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah dan memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.

Dengan menerapkan pendidikan lingkungan hidup di SMPN 4 Sidoarjo maka membuat para peserta didik lebih peka terhadap lingkungan

Untuk memperoleh data tentang penerapan *green school* di SMPN 4 Sidoarjo, peneliti membuat angket yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik yang berisi seputar tentang penerapan *green school* di SMPN 4 Sidoarjo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, artinya peneliti mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden hanya mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 36 peserta didik yang terdiri dari peserta didik laki-laki dan perempuan dengan jenjang pendidikan kelas VII sebanyak sembilan kelas. Dalam waktu 15 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban “Iya” bila setuju, “Kurang” bila kurang setuju dan “Tidak” bila tidak setuju. Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 3.

Dari tiap-tiap pertanyaan tersebut terdiri atas alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif “Iya” skornya adalah 3
2. Alternatif “Kurang” skornya adalah 2
3. Alternatif “Tidak” skornya adalah 1

25	Vivaldi Valderama	13	7 G	P
26	M. Ali Mas'ud	12	7 G	L
27	Hanum Puspa K	12	7 G	P
28	Azzahra Griselda A	12	7 H	P
29	Avistya Fiasari	12	7 H	P
30	Widya Febiani	12	7 H	P
31	Achmad Wildan Y	12	7 H	L
32	M. Yaff Al Visi	12	7 I	L
33	Laila Farikha	13	7 I	P
34	M. Yusuf A	12	7 I	L
35	Putra Bayu K	12	7 I	L
36	Fidya Nafyanti	12	7 I	P

Tabel 4.5

Skor Angket Tentang Penerapan Green School di SMPN 4 Sidoarjo

No.	Nama	Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Darin Dian S	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	25
2	Raffly Zainudin R	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	22
3	Cynthia Aprilia	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
4	Karina Cahya R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	Annisa Rizky R	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
6	Nur Mei Rosita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	Dio Gema A R	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	25
8	Ferry Ferdiansyah	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24
9	Agung Gendra A	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	24
10	Achmad Dimas	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
11	Silvia Dwi S	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
12	Joanna Mala	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	Bramantio Arjuna	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	25

14	Moch. Bagus A	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	25
15	Nazra Aqina R	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
16	Alevia Shinta N	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
17	Andita May A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	26
18	Dahlia Muktianti	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
19	Roudlotul Jannah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
20	Amelia Chandra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	Siti Nur Imama	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
22	Nadira Anisa P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
23	M. Prasetyo A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
24	Ira Aditya S	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	25
25	Valdi Valderama	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	26
26	M. Ali Mas'ud	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
27	Hanum Puspa K	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
28	Azzahra Griselda	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
29	Avistya Fiasari	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	25
30	Widya Febiani	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
31	Achmad Wildan	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	24
32	M. Yaff Al Visi	1	1	2	3	3	3	3	2	3	1	21
33	Laila Farikha	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	25
34	M. Yusuf A	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
35	Putra Bayu K	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	25
36	Fidya Nafyanti	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	24
											=	916

Dari tiga puluh enam peserta didik yang mejadi sampel dengan rincian dari sepuluh soal angket yang tersebar, dapat diperinci dengan ketentuan jika responden menjawab “Iya” maka nilai yang di dapat adalah 3, jika responden menjawab “Kurang” maka nilai yang di dapat 2, dan jika responden menjawab “Tidak” maka nilai yang didapat 1. Total skore dari

Maka dari hasil intepretasi diatas dan dimasukkan kedalam rumus hasilnya adalah sebagai berikut:

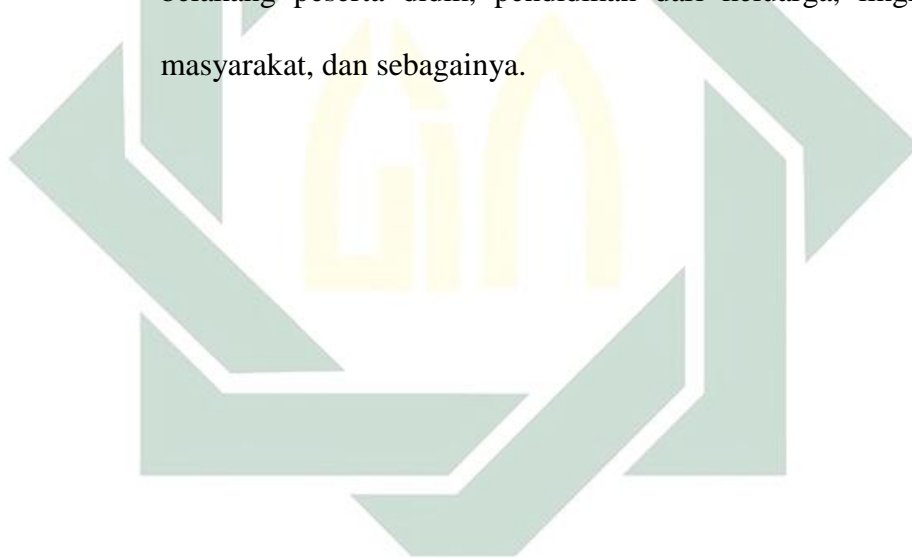
$$Mx = \frac{916}{10} = 91,6\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata persentasenya adalah 91,6% dan menurut Suharsimi Arikunto ada empat kriteria yang dapat dijadikan ukuran yaitu baik (76- 100%), cukup (56- 75%), kurang baik (40 – 55%), tidak baik (kurang dari 40%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa kepedulian lingkungan bagi peserta didik yaitu baik.

2. Hasil Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMPN 4 Sidoarjo

Berdasarkan angket dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh penerapan green school terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 4 Sidoarjo. Berikut ini peneliti sajikan data secara konkrit tentang peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas tujuh di SMPN 4 Sidoarjo.

- Terdapat 42,4% variabel motivasi belajar PAI dipengaruhi oleh penerapan *green school*, sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya.
- Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel penerapan *green school* terhadap motivasi belajar PAI siswa menandakan bahwa faktor penerapan *green school* masih cukup kuat untuk meningkatkan motivasi belajar PAI bagi peserta didik. Sedangkan faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi seperti latar belakang peserta didik, pendidikan dari keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya.



tugas belajar, serta reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, rasa senang dalam mengerjakan tugas cukup tinggi. Yang dibuktikan melalui analisis data hasil angket serta observasi peneliti. Peningkatan motivasi belajar PAI bagi para responden di SMP Negeri 4 Sidoarjo sebenarnya sudah baik. Hal ini dibuktikan dari analisis data yang menyatakan bahwa penerapan konsep sekolah adiwiyata sebesar 93,3%. Dari hasil hitung 93,3%, dan jika hasil nilai prosentase tersebut 93,3% dilihat pada standar penafsiran masuk dalam kategori 76-100% yakni kriteria baik.

3. Pengaruh penerapan *green school* terhadap peningkatkan motivasi belajar PAI bagi siswa kelas tujuh menunjukkan tingkat cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang semakin serius tingkat penerapan *green school*, maka akan berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas tujuh di SMPN 4 Sidoarjo. Dalam uji *Summary*, kolerasi variabel penerapan *green school* terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas tujuh di SMPN 4 Sidoarjo diperoleh 42,4% dan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti latar belakang peserta didik, pendidikan dari keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Dari hasil beberapa uji lainnya pun sama, seperti uji hipotesis yang menyebutkan bahwa dengan signifikansi 0,000 karena signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara penerapan *green school* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI siswa kelas VII di SMPN 4 Sidoarjo.

- Mulyasa, *Manajemen pendidikan karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012).
- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Rachmat Trijino, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2015).
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2004).
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1990).
- Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).
- Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 2006).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta. Rineka Cipta, 992).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1996).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach. II*, (yogyakarta, Andi Offset, 1989).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual&SPSS*, (Jakarta: 2014, Kencana Prenadamedia Group).
- W.J.S. Poerwadarminta, *kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993).
- Widayatun, T. R, *Ilmu Prilaku*, (Jakarta: CV. Sagung Seto,1999).
- www.penelitiantindakankelas.com, diakses pada tanggal 8 desember 2018, pada pukul 07.00.
- Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).